

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar, dan valid), serta reliabel (dapat dipercaya dan diandalkan) tentang hubungan antara pembelajaran prakarya dan kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 48 di Jakarta

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 48 Jakarta yang beralamat di jalan Radin Inten II No 3 , Duren Sawit, Jakarta Timur. Alasan peneliti melakukan penelitian ditempat tersebut karena berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan terdapat masalah mengenai minat berwirausaha siswa. Selain itu, karena faktor keterjangkauan, yaitu kesediaan pihak sekolah memberikan ijin kepada peneliti melakukan penelitian ditempat tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Februari hingga Juni 2016. Waktu tersebut dipilih peneliti karena merupakan waktu yang paling tepat dalam memfokuskan diri melaksanakan penelitian. Peneliti memiliki waktu luang dengan perkuliahan yang telah selesai sehingga peneliti dapat memfokuskan diri melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan korelasional, yaitu menilai dua kejadian yang berhubungan dan apabila ingin mengukur kuat tidaknya hubungan tersebut, maka kejadian tersebut dinyatakan dalam nilai variabel Y sehingga apabila dua kejadian tersebut berkorelasi maka kejadian yang satu dapat mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung terhadap kejadian lainnya⁶⁶. Adapun yang menjadi variabel bebas adalah pembelajaran prakarya dan kewirausahaan sedangkan minat berwirausaha sebagai variabel terikatnya.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel bebas (Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan) dengan variabel terikat (Minat Berwirausaha).

⁶⁶ Supranto, *Metode Ramalan Kuantitatif untuk Perencanaan Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), h. 49

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X (Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan) dengan variabel Y (Minat Berwirausaha). Maka, konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel Bebas (X) : Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

Variabel Terikat (Y) : Minat Berwirausaha

\longrightarrow : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁶⁷. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 48 Jakarta yang berjumlah 273 siswa. Sedangkan populasi terjangkau nya sebanyak 103 siswa.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁶⁸. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling* yaitu prosedur pengambilan sampel dari populasi terjangkau secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 72

⁶⁸ *Ibid.*, h. 73

dalam populasi terjangkau dan memperhatikan besar kecilnya kelompok populasi terjangkau, setiap anggota populasi terjangkau memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Pengambilan sampel dibagi secara proporsional sebagai berikut:

Tabel III.1

Perhitungan Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
Akutansi	23 Orang	$23/103 \times 78 = 17.417$ dibulatkan menjadi 17
Pemasaran	30 Orang	$30/103 \times 78 = 22.718$ dibulatkan menjadi 23
Administrasi Perkantoran	15 Orang	$15/103 \times 78 = 11.359$ dibulatkan menjadi 11
Multimedia	25 Orang	$25/103 \times 78 = 18.932$ dibulatkan menjadi 19
Broadcasting	10 Orang	$10/103 \times 78 = 7.572$ dibulatkan menjadi 8
TOTAL	103 Orang	78 Orang

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu pembelajaran prakarya dan kewirausahaan (variabel X) dan minat berwirausaha (variabel Y) dengan menggunakan kuisioner atau angket untuk variabel minat berwirausaha dan menggunakan tes untuk variabel pembelajaran prakarya dan kewirausahaan. Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Minat Berwirausaha (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Minat berwirausaha adalah gejala psikis seseorang yang menimbulkan kesediaan untuk bekerja mencapai tujuan usahanya dengan mempelajari dan berkecimpung dalam usaha tersebut tanpa ada rasa takut dengan segala resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari suatu kegagalan yang dialami.

b. Definisi Operasional

Minat berwirausaha dapat diukur dengan indikator yaitu ketertarikan, keinginan, kesediaan dan kecenderungan.

c. Kisi – Kisi Instrumen Minat Berwirausaha

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel minat berwirausaha dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final dan juga uji coba yang digunakan untuk mengukur variabel minat berwirausaha. Data minat berwirausaha bersifat primer. Pengambilan data menggunakan angket atau kuisisioner Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah uji validitas dan uji reliabilitas.

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Minat Berwirausaha (Variabel Y)

Indikator	Butir uji Coba		Drop	Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)
Ketertarikan	1,9,29,22	14,17,23		1,8,26,20 ,21	12,15
Keinginan	10,25,19,27	7,11,20	7	9,23,17,2 4	10,18
Kesediaan	4,3,8,2,18,26,1 3,5	28,30	26,30	4,3,7,2,1 6,11,5	25
Kecenderungan	24,16,12,6	15,21	12	6,14,22	13,19

Bentuk instrumen yang digunakan adalah kuisioner dengan model Skala *Likert*. Untuk mengisi setiap butir pernyataan yang berbentuk Skala *Likert* tersebut, telah disediakan 5 alternatif jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III. 3
Skala Penilaian Instrumen Minat Berwirausaha

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Minat Berwirausaha

Proses pengembangan instrumen minat berwirausaha dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel minat berwirausaha terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel minat berwirausaha sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 20 siswa kelas XI.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 69$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah r_{tabel} = 0,444, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak

⁶⁹ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo, 2008), h.6

valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan dari 30 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 4 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid tetap digunakan sebanyak 26 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 70$$

Dimana :

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
- st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 71$$

Dimana :

- Si^2 = Simpangan baku
- n = Jumlah populasi
- $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
- $\sum Xi$ = Jumlah data

⁷⁰ *Ibid.*, h. 89

⁷¹ Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penilaian Ilmu – Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2004), h.350

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0,45$, $S_t^2 = 125,05$ dan r_{ii} sebesar 0,919. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 26 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur minat berwirausaha siswa.

2. Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Pembelajaran prakarya dan kewirausahaan adalah suatu materi yang disampaikan secara utuh yang diterapkan dalam kurikulum sekolah untuk dapat mengembangkan jiwa dan semangat wirausaha.

b. Definisi Operasional

Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan merupakan data primer (langsung didapat dari responden). Indikator pembelajaran prakarya dan kewirausahaan dapat diukur melalui kemampuan pengetahuan kewirausahaan dengan sub indikator peran dan tanggung jawab dan manajemen dan organisasi bisnis, indikator keterampilan kewirausahaan dengan sub indikator kreatif dan menciptakan nilai tambah, komunikasi dan interaksi dan karya berbasis seni.

c. Kisi – Kisi Instrumen Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

Proses pengembangan instrumen pembelajaran prakarya dan kewirausahaan dimulai dengan penyusunan dalam bentuk tes pilihan

ganda (a, b,c,d dan e) sebanyak 30 butir pertanyaan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III.4

**Kisi-Kisi Instrumen Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan
(Variabel X)**

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba	Drop	Final
Pengetahuan Kewirausahaan	Peran dan tanggung jawab	10,28,15,27	15	6,23,22
	Manajemen dan organisasi bisnis	6,9,11,14,18,19,29,8,17	9, 8	5,7,10,13,14,24,12
Keterampilan Kewirausahaan	Kreatif dan menciptakan nilai tambah	16,20,25,26		11,15,20,21
	Komunikasi dan interaksi	22,23,24,21		17,18,19,16
	Karya berbasis seni	1,2,3,4,5,7,12,13,30	3,7	1,2,3,4,8,9,25

Instrumen penilaian ini menggunakan pertanyaan yang harus dijawab dengan cara memilih alternatif jawaban yang telah disediakan yaitu 5 pilihan jawaban a,b,c,d dan e. tiap butir pertanyaan dalam tes diasosiasikan dengan nilai berupa skor. Pertanyaan yang diberikan secara objektif diberi nilai 1 bila benar dan 0 bila salah. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

III.5 Tabel Jawaban dan Skor

Jawaban	Skor
Benar	1
Salah	0

d. Validasi Instrumen Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

Surhasimi Arikunto menjelaskan bahwa:

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan atau keahlian sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat⁷².

Adapun Sugiyono mengungkapkan bahwa instrumen yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal. Instrumen yang berupa test harus memenuhi validitas konstruksi (*construct validity*) dan validitas isi (*construct validity*). Validitas isi berkenaan dengan kesanggupan instrumen untuk mengukur isi yang harus diukur, artinya alat ukur tersebut mampu mengungkap isi suatu konsep yang hendak diukur. Sedangkan validitas konstruk berkenaan dengan kesanggupan untuk mengukur pengertian-pengertian yang terkandung dalam materi yang diukurnya.⁷³

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berbentuk *test* dan *non tes*, jadi instrumen yang berbentuk *test* harus memenuhi validitas isi dan validitas konstruk, untuk menguji validitas isi dilakukan dengan

⁷² Surhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.144

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2006), h.174

cara membandingkan antara instrumen dengan materi pelajaran yang sudah diajarkan. Dan untuk menguji validitas konstruk dapat digunakan pendapat dari ahli (*Judgment Expert*). Dalam hal ini setelah instrument dikonsultasikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun. Uji validitas konstruk instrumen penelitian dilakukan dengan mengkonsultasikannya kepada para ahli (*Judgment Expert*) dalam bidang pendidikan, yaitu guru mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMK Negeri 48 Jakarta, Bapak Subagio. Sedangkan untuk instrumen yang berbentuk *non test* cukup dengan validitas konstruk.

Proses pengembangan instrument pembelajaran prakarya dan kewirausahaan dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk pilihan ganda sebanyak 30 butir pertanyaan yang mengacu pada indikator-indikator pembelajaran prakarya dan kewirausahaan. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu dengan menggunakan validitas butir objektif dengan kriteria batas minimum yang diterima adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal dianggap valid. Berdasarkan perhitungan, maka dari 30 butir pertanyaan setelah divalidasi, terdapat 5 pertanyaan yang *drop*. Dengan demikian butir pertanyaan yang memenuhi kriteria atau valid terdiri dari 25 butir pertanyaan. Selanjutnya 25 butir pertanyaan yang valid tersebut dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus K-R 20, sebagai berikut:

$$rpbi = \frac{Mp - Mt}{SDt} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

- Rpbi : Korelasi biserial point butir ke-1
 Mp : Rata-rata total responden yang menjawab benar butir ke 1
 Mt : Rata-rata skor total semua responden
 SDt : Standar deviasi skor total
 p : Proporsi jawaban yang benar
 q : Proporsi jawaban yang salah

Berdasarkan perhitungan dari 30 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 5 pertanyaan yang *drop*, sehingga yang validan tetap digunakan sebanyak 25 pertanyaan.

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 74.63$, $St^2 =$ dan r_{ii} sebesar 0.981. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 25 butir pertanyaan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur pembelajaran prakarya dan kewirausahaan.

e. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{74}$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:⁷⁵

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Persamaan regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X (Y- \hat{Y})

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut

⁷⁴ Sudjana, *Metoda Statistik* (Bandung: PT Tarsito, 2005), h. 312

⁷⁵ *Ibid.*, h. 315.

berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji *Liliefors*, pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur di atas adalah $(Y - \hat{Y})$.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

H_0 : $Y = \alpha + \beta X$

H_1 : $Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan tidak linier.

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.6 berikut ini:⁷⁶

Tabel III. 6

DAFTAR ANALISIS VARIANS

UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)^*}$	Fo>Ft Maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	JK(T) - JK(a) - JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK(s) - JK (G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}^{ns}$	Fo<Ft Maka regresi linier
Galat (G)	n- k	$JK(G) = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : *)

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

⁷⁶ *Ibid.*, h. 332.

$$H_0: \beta = 0$$

$$H_1: \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Regresi dinyatakan positif signifikan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dan *Karl Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad 77$$

Dimana:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 78$$

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 255

⁷⁸ Sudjana, *op. cit.*, h. 377.

Dimana:

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi
 r_{xy} = Koefisien korelasi product moment
 n = banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Dengan kriteria pengujian:

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi dinyatakan signifikan.

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi dinyatakan tidak signifikan.

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$) dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2$.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

⁷⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2007), h. 231.